

Global

Dow Jones Industrial Average turun 398,70 poin, atau 0,84%, dan ditutup pada level 46.912,30. S&P 500 turun 1,12% dan ditutup pada level 6.720,32, sementara Nasdaq Composite turun 1,9% dan ditutup pada level 23.053,99. Saham-saham perusahaan AI besar anjlok pada hari Kamis di Amerika Serikat, membebani pasar AS secara keseluruhan. Penurunan terbesar terjadi pada saham Nvidia, Microsoft, Palantir Technologies, Broadcom, dan Advanced Micro Devices. Dari Asia, indeks acuan Nikkei 225 Jepang turun 1,93%. SoftBank turun lebih dari 8%, produsen peralatan pengujian semikonduktor Advantest turun lebih dari 7%, produsen chip Renesas Electronics turun 4%, dan Tokyo Electron, produsen peralatan produksi chip, turun 2,17%. Investor di Asia mencermati data perdagangan Tiongkok bulan Oktober, yang akan dirilis hari ini. Diperkirakan ekspor melambat menjadi 3% year-on-year, turun dari lonjakan 8,3% pada bulan September, sementara impor diperkirakan turun menjadi 3,2% dari 7,4%. Hal ini terjadi karena permintaan domestik yang lemah masih terbebani akibat kemerosotan pasar perumahan yang berkepanjangan, meningkatnya ketidakpastian pekerjaan, dan pengurangan stimulus yang berfokus pada konsumsi.

Domestik

Bursa Efek Indonesia (BEI) berharap, perusahaan BUMN dapat berpartisipasi untuk mencari pendanaan di pasar modal melalui pencatatan saham perdana (Initial Public Offering/IPO). Direktur Penilaian BEI I Gede Nyoman Yetna berharap, akan ada BUMN yang memiliki aset besar atau lighthouse bergabung sebagai emiten tahun depan. Nyoman mengungkapkan, meskipun tahun ini belum ada BUMN yang melakukan IPO, namun BEI masih menjalin hubungan yang harmonis dengan pemegang saham BUMN, dari sebelumnya Kementerian BUMN, hingga saat ini BPI Danantara. Nyoman menyebut, bergabungnya perusahaan BUMN ke pasar modal Indonesia dapat membantu meningkatkan pertumbuhan industri pasar modal Tanah Air.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.685 - 16.750. Pada hari Kamis, imbal hasil obligasi Indonesia mengungguli pergerakan US Treasury dengan kenaikan 1 bps secara keseluruhan, tetapi tidak banyak arus keluar karena likuiditas domestik masih mencukupi. Selain itu terlihat lembaga asuransi domestik juga melakukan perpindahan portofolio dari tenor 15-tahun dengan mengincar tenor 5-tahun. Nasabah ritel melakukan penjualan bersih obligasi dengan harga premium seperti FR88, FR105, dan FR89.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Officials Speech			
JP	Household Spending MoM & YoY SEP	-0.7% & 1.8%	0.6% & 2.3%	0.5% & 2.8%
CN	Balance of Trade OCT		\$90.45B	\$97.0B
CN	Exports YoY OCT		8.3%	3.8%
CN	Imports YoY OCT		7.4%	3.6%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel NOV		53.6	53

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.28%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	5-Nov	6-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.18	6.19	0.19
INA 10 YR (USD)	4.89	4.91	0.55
UST 10 YR	4.16	4.08	(1.83)

INDEXES	5-Nov	6-Nov	%
IHSG	8318.53	8337.06	0.22
LQ45	846.89	847.65	0.09
S&P 500	6796.29	6720.32	(1.12)
DOW JONES	47311.00	46912.3	(0.84)
NASDAQ	23499.80	23053.9	(1.90)
FTSE 100	9777.08	9735.78	(0.42)
HANG SENG	25935.41	26485.9	2.12
SHANGHAI	3969.25	4007.76	0.97
NIKKEI 225	50212.27	50883.6	1.34

FOREX	6-Nov	7-Nov	%
USD/IDR	16710	16730	0.12
EUR/IDR	19232	19305	0.38
GBP/IDR	21827	21960	0.61
AUD/IDR	10882	10838	(0.40)
NZD/IDR	9473	9421	(0.55)
SGD/IDR	12796	12818	0.17
CNY/IDR	2346	2349	0.16
JPY/IDR	108.58	109.23	0.60
EUR/USD	1.1509	1.1539	0.26
GBP/USD	1.3062	1.3126	0.49
AUD/USD	0.6512	0.6478	(0.52)
NZD/USD	0.5669	0.5631	(0.67)